

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek sasaran suatu ilmiah yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.¹ Keberhasilan suatu penelitian tergantung metode yang digunakan dalam menyusunnya, metode yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, dengan memakai teknik serta alat-alat tertentu untuk mendapatkan kebenaran yang objektif dan terarah dengan baik.

Adapun penulisan skripsi ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian sebagai berikut :

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.² Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah menekankan analisisnya pada data-data. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah kembali sesuai dengan apa yang diinginkan.

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan Putusan Pengadilan Agama Tentang Wali Adhal di Pengadilan Agama Kudus (Nomor 0007/Pdt.P/2015/PA.Kds) tentang wali Adhal

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah

¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Serasin, Yogyakarta, 2002. hlm. 3.

² Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hal. 14.

yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan data yang ditekiti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilajut dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Dalam hal ini langsung menggunakan konten analisi dari subjek penelitian yang berkaitan dengan Putusan Pengadilan Agama Tentang Wali Adhal di Pengadilan Agama Kudus (Nomor 0007/Pdt.P/2015/PA.Kds)

2. Data Sekunder

Yaitu bahan pustaka yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai penunjang sumber data primer. Dalam hal ini penulis mengambil Sumber data sekunder dari buku-buku atau bahan-bahan hukum yang diambil dari pendapat atau tulisan-tulisan para ahli dalam bidang remisi untuk digunakan dalam membuat konsep-konsep hukum yang berkaitan dengan penelitian ini dan dianggap sangat penting.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu yang cukup lama, penelitian ini penulis mulai sejak tahun 2015 sampai dengan selesai. Meski demikian, penulis masih sering melakukan koordinasi dengan para pegawai terutama hakim Pengadilan Agama Kudus untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penetapan Pengadilan Agama Kudus tentang wali adhal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data kali ini menggunakan metode literatur. Metode literatur adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang

berupa catatan, buku, dokumen dan lain-lain yang berfungsi sebagai data utama atau data pendukung.³ Mendapatkan data melalui bahan-bahan kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari peraturan perundang-undangan, teori-teori atau tulisan-tulisan yang terdapat dalam buku-buku literatur, catatan kuliah, surat kabar, majalah, dan bahan-bahan bacaan ilmiah yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diangkat.⁴

Sumber utama data adalah dari literatur. Langkah yang penulis lakukan adalah meneliti dan menelaah buku-buku perpustakaan dan lainnya yang relevan dengan pembahasan ini.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan membenahi secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai informasi.⁵ Data yang diperoleh dari studi-studi dokumen pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara descriptive yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif,⁶ lalu mengambil kesimpulan secara induktif. Induktif didefinisikan sebagai proses pengambilan kesimpulan (atau pembentukan hipotesis) yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti. Penalaran induksi merupakan proses berfikir yang berdasarkan kesimpulan umum pada kondisi khusus. Kesimpulan menjelaskan fakta adapun fakta mendukung kesimpulan.⁷

³ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2003, hlm. 39.

⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1986, hlm. 21.

⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 11.

⁷ *Loc. Cit.*, Juliansyah Noor, hlm. 17.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sudut pandang emik. Seperti dikemukakan Allport, studi emik bertujuan untuk meneliti makna kultural dari “dalam” ; analisisnya cenderung bersifat idiografik (bertujuan merumuskan proposisi-proposisi yang sesuai dengan kasus yang diteliti). Jadi pendekatan emik mengacu kepada pandangan warga masyarakat yang dikaji.⁸

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Aktifitas analisis data ini meliputi :⁹

1. Reduksi Data

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari cukup banyak literatur jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta menghapus yang tidak perlu. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman, menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

⁸ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*, Pustaka Widyatama, Yogyakarta, 2006, hlm. 45.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 337-345.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

